

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI PARASIT *Entamoeba histolytica* PADA LALAT
DI 2 PASAR TRADISIONAL PEMATANGSIANTAR**



GRECYLIA HASIBUAN

P07534020097

**PRODI D-III JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI PARASIT *Entamoeba histolytica* PADA LALAT DI 2 PASAR TRADISIONAL PEMATANGSIANTAR

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



GRECYLIA HASIBUAN

P07534020097

**PRODI D-III JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Identifikasi Parasit *Entamoeba histolytica* Pada Lalat
Di 2 Pasar Tradisional Pematangsiantar

NAMA : Gre cylia Hasibuan

NIM : P07534020097

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 9 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing



Suparni, S.Si, M.Kes

NIP. 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed

NIP. 198012242009122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Identifikasi Parasit *Entamoeba histolytica* Pada Lalat
Di 2 Pasar Tradisional Pematangsiantar

NAMA : Gre cylia Hasibuan

NIM : P07534020097

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Teknologi
Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan

Medan, 13 Juni 2023

Penguji I

Liza Mutia, SKM, M.Biomed
NIP. 198009102005012005

Penguji II

Geminsah Putra H Siregar, SKM, M.Kes
NIP. 197805181998031007

Ketua Penguji

Suparni, S.Si, M.Kes
NIP. 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

PERNYATAAN

Identifikasi Parasit *Entamoeba histolytica* Pada Lalat Di 2 Pasar Tradisional Pematangsiantar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Medan, 13 Juni 2023

Grecylia Hasibuan

P07534020097

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
ASSOCIATE DEGREE PROGRAM OF MEDICAL LABORATORY
TECHNOLOGY**

Scientific Writing, 13 JUNE 2023

Grecylia Hasibuan

Identification of *Entamoeba histolytica* Parasites on Flies in 2 Traditional Markets in Pematangsiantar

vii + 34, 3 tables, 9 figures.

ABSTRACT

Entamoeba histolytica is a parasite that causes amebiasis and is one of the three leading causes of death worldwide. One of the agents that can transmit *E.histolytica* parasites mechanically is flies. Flies generally live and breed in dirty environments, such as traditional markets. Traditional markets are one of the places favored by flies, in general traditional markets are dirty and filled with various rotten smells, and human activity allows flies to find food in dirty environments. This study aims to determine the presence of *Entamoeba histolytica* on the bodies of flies at 2 traditional markets in Pematangsiantar and the percentage of flies containing *E.histolytica*. This research was conducted in 2 traditional markets in Pematangsiantar, Horas and Parluasan markets. The inspection method used was sedimentation using 55 flies as samples from the Horas market and 45 flies from the Pargulung market, with a total of 100 flies. This research is a quantitative study, examining the samples obtained through the accidental sampling technique and the Lemeshow formula. Based on the examination results of 100 samples, it was found that 3 *Chrysomya* flies were positive for *E.histolytica* cysts. The conclusion of this study is *E.histolytica* found in flies, 3%. The lack of environmental hygiene in these two markets is to blame, and allows these parasites to live and reproduce. It is recommended that people pay more attention to personal hygiene and the surrounding environment.

Keywords : *Entamoeba histolytica*, fly, traditional market

References : 28 (2017-2022)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
KTI, 13 JUNI 2023**

Grecylia Hasibuan

Identifikasi Parasit *Entamoeba histolytica* pada Lalat di 2 Pasar Tradisional Pematangsiantar

vii + 34, 3 tabel, 9 gambar.

ABSTRAK

Entamoeba histolytica adalah parasit penyebab amebiasis dan merupakan salah satu dari tiga parasit penyebab kematian di seluruh dunia. Salah satu agen yang dapat menularkan parasit *E.histolytica* tersebut secara mekanis yaitu lalat. Lalat umumnya hidup dan berkembangbiak di lingkungan yang kotor seperti pasar tradisional. Pasar tradisional atau pasar rakyat merupakan salah satu tempat yang digemari oleh lalat dikarenakan pasar tradisional umumnya kotor dan terdapat berbagai macam bau busuk serta banyak aktivitas manusia yang menuntun lalat untuk mencari makan ditempat tersebut dikarenakan daya tarik lalat pada lingkungan kotor dan bau yang berasal dari padatnya aktivitas manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya *Entamoeba histolytica* pada tubuh lalat yang ditemukan di 2 pasar tradisional Pematangsiantar dan berapa persentase lalat yang terdapat *E.histolytica* pada tubuhnya. Penelitian ini dilakukan di 2 pasar tradisional Pematangsiantar yaitu pasar Horas dan pasar Parluasan. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan yaitu metode sedimentasi dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 55 ekor lalat yang ditangkap di pasar Horas dan 45 lalat di pasar Parluasan dengan total keseluruhan 100 ekor lalat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara deskriptif dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *accidental sampling* dan rumus Lemeshow. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 100 sampel lalat didapat 3 lalat jenis *Chrysomya* positif terdapat kista *E.histolytica*. Kesimpulan penelitian ini yaitu ditemukannya *E.histolytica* pada lalat dengan persentase sebesar 3%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kebersihan lingkungan pada kedua pasar tersebut, yang mengakibatkan hidup dan berkembang biaknya parasit *E.histolytica* dan lalat. Saran pada penelitian ini yaitu agar masyarakat lebih memperhatikan kebersihan diri maupun lingkungan sekitarnya.

Kata kunci : *Entamoeba histolytica*, lalat, pasar tradisional

Kata bacaan : 28 (2017-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan penyertaanNya yang telah senantiasa memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“Identifikasi Parasit *Entamoeba histolytica* Pada Lalat Di 2 Pasar Tradisional Pematangsiantar”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak pihak-pihak yang telah ikut membimbing, mengarahkan dan mengkritik serta memberi dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

- 1) Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- 2) Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed, Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
- 3) Ibu Suparni, S.Si M.Kes, Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
- 4) Ibu Liza Mutia, SKM, M.Biomed, Dosen Penguji I dan Bapak Gemin Syahputra Siregar, SKM, M.Kes, Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan serta perbaikan untuk menyempurnakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 5) Teristimewa untuk kedua orangtua saya Ibu R.Milala dan Ayah M.Hasibuan, serta abang saya yaitu Frans Hasibuan yang telah memberikan dukungan moril dan material sehingga mampu menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan
- 6) Seluruh rekan-rekan TLM yang telah memberikan dukungan dan semangat pada saya dalam pengerjaan KTI ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih dan menerima saran dan kritik positif dari pembaca agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat mencapai kesempurnaan dan bisa menjadi referensi yang baik bagi para pembaca.

Dengan demikian, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi pembaca, khususnya bagi penulis, mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama serta para pembaca umum.

Medan, 13 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Entamoeba histolytica	5
A. Hospes dan Nama Penyakit.....	5
B. Morfologi.....	5
C. Daur Hidup	6
D. Penularan.....	7
E. Patologi dan Gejala Klinis	7
F. Pencegahan	7
G. Pengobatan	7

2.1.2 Lalat.....	7
A. Defenisi	7
B. Lingkungan Hidup.....	8
C. Morfologi Lalat	8
D. Jenis-jenis Lalat.....	9
2.2 Kerangka Konsep	11
2.3 DO / Defenisi Operational	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis & Desain Penelitian.....	12
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian	12
3.3 Populasi & Sampel.....	12
3.4 Metode Penelitian.....	13
3.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil Penelitian	15
A. Lalat yang Tertangkap di Pasar Horas dan Pasar Parluasan.....	15
B. Hasil Pemeriksaan Sampel Lalat	16
4.2 Pembahasan.....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Entamoeba histolytica</i>	6
Gambar 2.2 Daur hidup <i>Entamoeba histolytica</i>	6
Gambar 2.3 Morfologi Lalat	8
Gambar 2.4 <i>Musca Domestica</i>	9
Gambar 2.5 <i>Chrysomya sp</i>	10
Gambar 2.6 <i>Calliphora sp</i>	10
Gambar 2.7 <i>Lucilia sp</i>	10
Gambar 2.8 <i>Sarcophaga sp</i>	11
Gambar 4.2 Sampel positif E.histolytica (Kiri) dan Sampel negatif E.histolytica (Kanan) dilihat dari mikroskop	18

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah dan jenis lalat yang ditemukan di 2 Pasar Tradisional	
Pematangsiantar berdasarkan lokasinya	15
Tabel 4.2. Hasil identifikasi parasit <i>Entamoeba histolytica</i> pada permukaan	
tubuh lalat di pasar Horas dan pasar Parluasan	16
Tabel 4.3. Persentase lalat yang positif terinfeksi <i>Entamoeba histolytica</i>	
berdasarkan lokasi, jumlah sampel, dan total keseluruhannya	17